

**POTENSI PENGEMBANGAN PARIWISATA "PANTAI BARU" DI DESA PONCOSARI  
KECAMATAN SRANDAKAN KABUPATEN BANTUL**  
*POTENTIAL DEVELOPMENT OF TOURISM "PANTAI BARU" IN THE PONCOSARI VILLAGE  
SRANDAKAN DISTRICT BANTUL*

Oleh: Ari Setyawan Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta.  
[Setyawanari10@gmail.com](mailto:Setyawanari10@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kondisi fisik dan sosial objek wisata Pantai Baru di Desa Poncosari, (2) Potensi fisik dan sosial pariwisata Pantai Baru di Desa Poncosari, dan (3) Potensi pengembangan pariwisata Pantai Baru di Desa Poncosari.

Penulisan ini merupakan kajian pustaka. Objek penulisan adalah potensi pariwisata Pantai Baru di Desa Poncosari. Teknik pengambilan data menggunakan informasi yang dikumpulkan yaitu berupa data dan informasi dari observasi, brosur, jurnal ilmiah, website, internet maupun buku yang relevan dengan objek yang dikaji. Penyajian makalah dibagi atas tiga pokok bahasan: (1) Kondisi geografis Desa Poncosari, (2) Kondisi fisik dan sosial objek wisata Pantai Baru di Desa Poncosari, (3) Atraksi wisata Pantai Baru di Desa Poncosari.

Hasil kajian menunjukkan bahwa: (1) Keadaan geografis Desa Poncosari meliputi: luas wilayah 1.186,122 ha, topografi dataran rendah dengan kemiringan lereng 0-2%, curah hujan 2.000-3.000 mm/tahun, suhu rata-rata 30° Celcius, dan lahan digunakan untuk sawah, tegal, pekarangan, sawah kas desa, tegal kas desa, sawah lungguh, makam, pasar, masjid, *sultan ground*, pesisir, riilban, pangonan, dan irigasi, (2) Potensi fisik objek wisata Pantai Baru yaitu: memiliki keindahan panorama pantai yang beraneka ragam, adanya pohon cemara udang yang rimbun, kualitas jalan menuju objek wisata sudah beraspal, merupakan tempat pendaratan penyu lekang, adanya penataan ruang, memiliki prasarana dan sarana yang lengkap, adanya fasilitas PLTH, dan adanya fasilitas Biogas, (3) Potensi sosial objek wisata Pantai Baru yaitu: adanya norma dalam masyarakat, adanya kegiatan nelayan melaut dan mendarat, adanya atraksi wisata budaya pada event tertentu, adanya Pokdarwis, adanya paguyuban kuliner dan adanya KP4 (Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo), dan (4) Potensi pengembangan objek wisata Pantai Baru masih potensial untuk dikembangkan.

Kata kunci: *potensi pariwisata, Pantai Baru, Desa Poncosari.*

**ABSTRACT**

*This written purposed to know: (1)Physical and social condition of Pantai Baru tourism place in Poncosari Village, (2) Physical and social potential of the Pantai Baru tourism in the Poncosari Village and, (3) Potential of tourism development in the Pantai Baru in Poncosari Village.*

*This written is a literature study. Written object is Pantai Baru tourism potential in Poncosari Village. The data technique using information which is collected, the form of data and information from observation, brochures, scientific journal, website, the internet or relevant books with the object of the study. Presentation of the paper is divided into three major topics: (1) The geographical conditions of Poncosari Village, (2) Physical and social condition of Pantai Baru tourism place in Poncosari Village, (3) Tourism attractions of Pantai Baru in Poncosari Village.*

*The results showed that: (1) The geographic situation Poncosari Village includes: an area of 1186.122 hectares, the topography of the lowlands with 0-2% slope, rainfall of 2,000-3,000 mm / year, an average*

*temperature of 30 ° Celsius, and land used for rice, moor, yards, fields village treasury, moor village treasury, lungguh rice, cemeteries, markets, mosques, sultans ground, coastal, riilban, panganan, and irrigation (2) Physical potential tourism place of Pantai Baru includes: having many beauty of beaches scenery, the spruce shrimp lush, the quality of the road toward an object tourism is paved, it is a landing place of Lekang turtles, the restoration program space, having infrastructure and complete facilities, the availability of PLTH, and the availability of biogas, (3) Social potential tourism objects of Pantai Baru are: the tourist attraction culture in special events, the pokdarwis, the culinary group, the KP4 (Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo), and (4) Development potential of Pantai Baru tourism place is still potential to be developed.*

*Keywords: tourism potential, Pantai Baru, Poncosari Village.*

## PENDAHULUAN

Pariwisata sebagai sektor kehidupan telah mengambil peran penting dalam pembangunan perekonomian bangsa-bangsa di dunia. Pembangunan pariwisata bagi Indonesia juga memiliki kontribusi yang signifikan dalam pembangunan ekonomi nasional sebagai instrumen peningkatan perolehan devisa. Sektor pariwisata telah berperan sebagai penyumbang devisa terbesar kedua setelah migas.

Pariwisata juga mempunyai potensi untuk dijadikan instrumen dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, khususnya penduduk sekitar destinasi pariwisata. Prospek yang sangat strategis pada sektor pariwisata tersebut tentu menjadi peluang yang sangat berarti bagi Indonesia sebagai suatu negara yang memiliki kekayaan

alam dan budaya yang sangat besar, yang membentang dan tersebar di lebih dari 17.000 pulau.

Objek wisata Pantai Baru merupakan salah satu kawasan wisata pantai yang terletak di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul. Kawasan objek wisata Pantai Baru memiliki panjang pantai kurang lebih 600 meter. Sarana dan prasarana di objek wisata Pantai Baru masih ada yang kurang, seperti belum tersedianya sarana akomodasi bagi para wisatawan. Akses jalan menuju objek wisata sudah beraspal walaupun ada beberapa titik yang mengalami kerusakan.

Objek wisata Pantai Baru masih membutuhkan upaya pengembangan agar mampu bersaing dengan daerah tujuan wisata yang lain. Pengembangan objek wisata Pantai

Potensi Pengembangan Pariwisata "Pantai Baru" Di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul - Ari Setyawan

Baru ini perlu dilakukan agar nantinya dapat memberikan manfaat yang lebih optimal kepada penduduk sekitar maupun kepada para wisatawan yang berkunjung. Pengembangan objek wisata ini agar lebih optimal perlu diketahui potensi-potensi apa saja yang terdapat di objek wisata Pantai Baru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul "Potensi Pengembangan Pariwisata Pantai Baru Di Desa Poncosari Kecamatan Srandakan Kabupaten Bantul".

## **METODE PEMBAHASAN**

Penulisan dalam makalah ini bersifat kajian pustaka. Data yang diperoleh disajikan secara deskriptif yang disertai dengan analisis sehingga menunjukkan suatu kajian ilmiah yang dapat dikembangkan lebih lanjut. Penulis berusaha mendeskripsikan dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada di lapangan yang berhubungan dengan potensi pariwisata Pantai Baru di Desa Poncosari. Data dan informasi yang dikumpulkan pada makalah ini diperoleh dari observasi, brosur, jurnal ilmiah, website, internet, dan buku yang relevan dengan objek yang dikaji.

Penulisan dilakukan setelah pengumpulan data dan informasi, semua hasil diseleksi untuk diambil data dan informasi yang sesuai dengan masalah yang dikaji. Penyajian makalah dibagi atas tiga pokok bahasan, yaitu:

1. Kondisi geografis Desa Poncosari
2. Kondisi fisik dan sosial objek wisata Pantai Baru di Desa Poncosari
3. Atraksi pariwisata Pantai Baru di Desa Poncosari

## **BAHASAN**

### **A. Kondisi Geografis Desa Poncosari**

1. Kondisi Fisik

Desa Poncosari terletak di wilayah Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, D. I. Yogyakarta. Desa Poncosari memiliki luas wilayah keseluruhan 1.186,122 ha. Batas administratif dari Desa Poncosari yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Trimurti, sebelah timur berbatasan dengan Desa Gadingsari Kecamatan Sanden, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, dan sebelah barat berbatasan dengan Kali Progo.

Desa Poncosari merupakan daerah bertopografi dataran rendah dengan ketinggian tanah rata-rata 2 meter dpl dan memiliki kemiringan lereng 0-2%. Iklim Desa Poncosari sama dengan iklim daerah-daerah di Indonesia lainnya yaitu iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 2.000-3.000 mm/tahun dan suhu rata-rata 30° Celcius.

Penggunaan lahan di Desa Poncosari meliputi sawah, tegal, pekarangan, sawah kas desa, tegal kas desa, sawah lungguh, makam, pasar, masjid, *sultan ground*, pesisir, riilban, panganan, dan irigasi. Penggunaan lahan yang paling banyak digunakan untuk pekarangan seluas 337,7275 ha dan yang paling sedikit digunakan untuk masjid seluas 0,1150 ha.

## 2. Kondisi Sosial

Jumlah penduduk Desa Poncosari sebanyak 14.158 jiwa yang terdiri dari 6.723 jiwa merupakan penduduk laki-laki dan 7.435 jiwa merupakan penduduk perempuan. Penduduk dengan kelompok umur 0-12 bulan adalah penduduk dengan

jumlah paling sedikit yaitu sebanyak 263 jiwa. Penduduk dengan kelompok umur >15-56 tahun adalah penduduk dengan jumlah paling banyak yaitu 7.945 jiwa.

## B. Kondisi Fisik dan Sosial Objek Wisata Pantai Baru

### 1. Kondisi Fisik

Pantai Baru terletak di Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Luas wilayah Pantai Baru adalah 24 ha. Objek wisata Pantai Baru memiliki keindahan panorama pantai yang beraneka ragam antara lain: vegetasi pantai dengan dominasi tanaman cemara udang, pasir pantai yang berwarna hitam, terdapat biota laut (jinking dan penyu), tinggi gelombang air laut antara 1-2 meter, kapal-kapal nelayan yang berada di pinggir pantai dan adanya kincir angin.

Kebersihan objek wisata Pantai Baru dipengaruhi oleh gelombang dan arus laut, daun pohon cemara, dan aktivitas penduduk maupun wisatawan. Jenis kegiatan wisata yang dilakukan wisatawan di sekitar pantai antara lain: berjalan-jalan, duduk-duduk sambil menikmati

pemandangan pantai, bermain pasir, memancing, mengelilingi kawasan pantai dengan ATV, bermain air laut di tepi pantai, bermain layang-layang, mandi di kolam bermain dan senam.

Jenis vegetasi yang dominan di kawasan objek wisata Pantai Baru adalah pohon cemara udang (*Casuarina equisetifolia*). Jenis vegetasi yang lainnya yaitu: pandan laut (*Pandanus tectorius*), akasia (*Acacia auriculiformis*), ketapang (*Terminalia catappa*), jarak (*Ricinus communis*), dan widuri (*Calotropis gigantea*).

Jarak objek wisata Pantai Baru dengan Kota Bantul adalah 19 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan bermotor sekitar 30 menit. Sarana angkutan umum untuk menuju kawasan objek wisata Pantai Baru untuk sekarang ini tidak ada karena sarana angkutan umum sudah tidak sampai di terminal Pandansimo dan hanya sampai di terminal Srandakan. Kualitas jalan menuju objek wisata Pantai Baru sudah beraspal,

meskipun ada di beberapa titik yang mengalami kerusakan.

Sebuah objek wisata harus memiliki kelengkapan prasarana dan sarana untuk melayani dan menunjang kebutuhan wisatawan, begitu juga dengan objek wisata Pantai Baru. Interaksi antara wisatawan dan objek wisata akan terjadi secara lebih intensif dan lebih mudah jika didukung adanya prasarana dan sarana pariwisata yang lengkap, sehingga wisatawan merasa lebih nyaman dan lebih senang dalam menikmati objek wisata. Prasarana dan sarana yang berada di objek wisata Pantai Baru yaitu: warung kuliner, pos TPR, parkir, toilet umum, masjid, pendopo, kolam bermain, persewaan ATV, toko souvenir dan mainan, dan pos SAR.

## 2. Kondisi Sosial

### a. Wisatawan

Menurut Undang-Undang No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisata dalam Muljadi (2012: 12), wisatawan adalah orang yang melakukan kegiatan wisata. Wisatawan yang berkunjung ke Pantai Baru biasanya berpasangan,

kelompok maupun rombongan. Wisatawan ini menggunakan kendaraan bermotor seperti sepeda motor, mobil, maupun bus dalam mengunjungi objek wisata Pantai Baru.

Wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Pantai Baru dari tahun ke tahun terus mengalami kenaikan. Pada tahun 2011 jumlah wisatawan sebanyak 42.361 jiwa, tahun 2012 sebanyak 133.017 jiwa, tahun 2013 sebanyak 139.600, dan pada tahun 2014 sebanyak 315.803 jiwa.

#### b. Penduduk

Pantai Baru dibuka sebagai tempat wisata bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, khususnya bagi penduduk Dusun Ngentak Desa Poncosari. Jenis pekerjaan penduduk yang dilakukan untuk mendapatkan penghasilan di Pantai Baru cukup beragam, dari membuka warung, toilet umum, kolam

renang, persewaan ATV, depot ikan, dan parkir.

Ketertiban dan keamanan kawasan Pantai Baru perlu dijaga maka dari itu diterapkan aturan-aturan untuk mencegah hal-hal yang dapat mengganggu kelancaran kegiatan pariwisata. Aturan tersebut diadopsi dari norma yang ada di masyarakat berupa larangan *mo limo* (madat, madon, minum, main dan maling).

Wisatawan yang melanggar akan diberikan peringatan dari pihak pengelola objek wisata dalam hal ini Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Baru, sedangkan masyarakat setempat sendiri yang melanggar akan diadakan pertemuan tokoh-tokoh masyarakat melalui *rembug dusun* untuk mempertimbangkan sanksi yang diberikan kepada pelanggar.

#### c. Pengelola

Pengelola objek wisata Pantai Baru tergabung dalam Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Baru Dusun Ngentak Desa Poncosari.

Pokdarwis ini dibentuk pada tanggal 7 Maret 2010 dengan dikeluarkannya surat keputusan Lurah Desa Poncosari No. 89/E/III 2010. Dengan dibentuknya Pokdarwis ini pengelolaan Pantai Baru dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai Sapta Pesona yang meliputi: keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan, kesejukan, keramahan dan kenangan.

### C. Atraksi Pariwisata Pantai Baru

Atraksi adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik bagi orang untuk mengunjungi suatu daerah tertentu (Oka. A Yoeti, 1982: 158). Atraksi wisata yang terdapat di objek wisata Pantai Baru yaitu: terdapat pohon cemara udang yang rimbun, merupakan salah satu tempat pendaratan penyu lejang, adanya penataan ruang, adanya fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Hibrid (PLTH), adanya fasilitas Biogas, adanya kegiatan nelayan melaut dan mendarat, adanya atraksi wisata budaya pada event tertentu, adanya Pokdarwis, dan adanya Paguyuban Kuliner.

### SIMPULAN

1. Objek wisata Pantai Baru di Desa Poncosari memiliki potensi yang terdiri dari potensi fisik dan potensi sosial.
2. Potensi fisik objek wisata Pantai Baru di Desa Poncosari yaitu: memiliki keindahan panorama pantai yang beraneka ragam, adanya pohon cemara udang yang rimbun, kualitas jalan menuju objek wisata sudah beraspal, merupakan tempat pendaratan penyu lejang, adanya penataan ruang, memiliki prasarana dan sarana yang lengkap, adanya fasilitas PLTH, dan adanya fasilitas Biogas.
3. Potensi sosial objek wisata Pantai Baru di Desa Poncosari yaitu: adanya norma dalam masyarakat, adanya kegiatan nelayan melaut dan mendarat, adanya atraksi wisata budaya pada event tertentu, adanya Pokdarwis, adanya paguyuban kuliner dan adanya KP4 (Kelompok Pemuda Peduli Penyu Pandansimo).
4. Potensi pengembangan pariwisata Pantai Baru masih potensial untuk dikembangkan agar dapat menarik minat wisatawan dan memberi lapangan kerja bagi masyarakat lokal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto dan Surastopo Hadisumarno. 1991. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Chafid Fandeli. 2001. *Dasar-dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta: Liberty.
- Daldjoeni. 1997. *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru Sekolah*. Bandung: PT Alumni.
- Data Monografi Desa Poncosari Tahun 2013.

Heru Pramono. 2009. *Geografi Pariwisata*. FISE-UNY.

<https://pantaibaru.wordpress.com/> diakses pada tanggal 02 September 2013.

Ignatius R. Rahardjo. 2015. *Kesesuaian Kegiatan Wisata di Pantai Baru Pandansimo Sebagai Tujuan Ekowisata*. Diakses dari <http://sappk.itb.ac.id/jpww2/?p=2175> pada tanggal 05 Mei 2015 pukul 03.04 WIB.

Kusmayadi dan Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Muljadi A. J. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Nyoman S. Pendit. 1994. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.

Oka A. Yoeti. 2008. *Perencanaan & Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.

Penjelasan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Nasional 2010-2025.

Spillane, James J. 1987. *Ekonomi Pariwisata Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Kanisius.

Suharyono dan Moch. Amin. 1994. *Pengantar Geografi Filsafat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Suryo Sakti Hadiwijoyo. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Waryono, Rivai Ali & D.H. Gunawan. 1987. *Pengantar Meteorologi dan Klimatologi*. PT. Bina Ilmu: Surabaya.

Reviewer



**Dr. Hastuti, M.Si.**

**NIP. 19620627 198702 2 001**